

ABSTRAK

Keterlibatan institusi lokal memiliki peran penting dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis Community Based Tourism (CBT). Institusi lokal dalam hal ini memastikan bahwa masyarakat turut menjadi subjek yang berpartisipasi aktif dalam pengembangan desa wisata. Salah satu wujud partisipasi tersebut adalah pelestarian budaya yang mampu dikembangkan sebagai potensi wisata. Kelompok Masyarakat Rumah Menapo merupakan kelembagaan nirlaba yang memiliki visi untuk melestarikan kekayaan budaya yang dimiliki oleh Desa Wisata Muaro Jambi. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menyoroti keterlibatan Kelompok Masyarakat Rumah Menapo yang mampu mengangkat kebudayaan masyarakat Desa Wisata Muaro Jambi yang pernah menghadapi titik kritis menjadi sebuah produk daya tarik wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Kelompok Masyarakat Rumah Menapo dalam Pengembangan Desa Wisata Muaro Jambi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah kualitatif melalui teknik analisis deskriptif kualitatif dan tematik. Data dikumpulkan melalui observasi, telaah dokumen, dan wawancara yang mencapai saturasi. Analisis dilakukan terhadap karakteristik Desa Wisata Muaro Jambi dan proses pengembangannya. Kemudian, karakteristik, program, peran, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi Kelompok Masyarakat Rumah Menapo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok Masyarakat Rumah Menapo memiliki peran terkait budaya, ekonomi, sosial, dan pengelolaan wisata. Peran budaya menjadi peran utama karena akar bagi kehidupan masyarakat setempat dan dasar bagi pengembangan Desa Wisata Muaro Jambi. Kebudayaan tersebut berkembang menjadi identitas dan tema yang dimiliki oleh desa wisata ini sehingga dapat mempengaruhi peran terkait aspek kehidupan masyarakat lainnya. Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini mampu memberikan inspirasi ke berbagai masyarakat di berbagai desa agar mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk kesejahteraan bersama dengan terus melestarikan kearifan budaya lokal.

Kata Kunci: *Pariwisata, CBT, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat*